

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXVIII - GKJ AMBARRUKMA

12 NOVEMBER 2023

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji syukur kita naikkan kepada Tuhan, karena pada hari ini kita kembali berjumpa dalam peribadatan **Minggu, 12 November 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Setia dan Berjaga**” akan disampaikan oleh Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 14, “Kunyanyikan kasih setia Tuhan,”** kita nyanyikan dua kali dan jemaat dimohon untuk berdiri.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

kunyanyikan s'lamanya.

Kututurkan tak jemu kasih setiaMu, Tuhan;

kututurkan tak jemu kasih setiaMu turun temurun.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

kunyanyikan s'lamanya.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : membawakan Sabda Introitus : Matius 24 : 42-44**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara sekalian, kita tidak tahu pada hari mana Tuhan akan datang, oleh karena itu, perintah Tuhan adalah supaya kita berjaga-jaga.

Marilah kita sambut Firman Tuhan dengan ungkapan rasa sukacita melalui pujian dari **Kidung Jemaat No. 446, bait 1 dan 3, “Setialah”**

(1) Setialah kepada Tuhanmu, hai kawan yang penat.

Setialah, sokonganNya tentu di jalan yang berat.

'Kan datang Raja yang berjaya
menolong orang yang percaya. Setialah!

(3) Setialah! Bertahanlah tetap sehingga kau menang.

Setialah! Selamatmu genap, sesudah berperang.

Meski bertambah marabaya,
t'lah hampir habis susah payah. Setialah!

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Keluaran 34 : 6-7a**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat kekasih Kristus, Allah yang penyayang, pengasih, dan panjang sabar selalu berkenan mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa, oleh karena itu, mari serahkan diri kita untuk bertobat.

Kita persiapkan diri dalam pertobatan, dengan terlebih dahulu menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila Kurenung Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan dihadapanMu

Refr:

Kasih sayangMu perlindunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

(2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Tuhan Allah, Bapa yang mengasihi kami, Allah yang tidak pernah meninggalkan kami, kami datang memohon ampun atas dosa-dosa kami. Saat kami renungkan kehidupan selama ini, banyak perbuatan dan perkataan kami yang tidak mencerminkan ajaran kasih Tuhan. Sikap sombong sering menghalangi kami merendahkan hati untuk meminta pertolongan Tuhan. Sedangkan rasa iri, dan prasangka buruk dalam hati kami, sering melukai hati keluarga, sahabat, atau sesama kami. Saat ini ya Tuhan, dengan penuh kerendahan hati kami bersujud dan memohon pengampunan. Terima kami dalam perlindungan kasih sayangMu, naungi kami di bawah sayap damaiMu, izinkan kami merasakan usapan kasih setiaMu yang selalu kami rindukan.

Terimalah permohonan kami ini, ya Tuhan. Mampukan kami bertumbuh menjadi pribadi yang semakin taat kepadaMu. Lepaskan jiwa kami dari beban dosa. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami menyesali dosa, dan mohon pengampunan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Ulangan 7 : 9

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Samuel 12 : 24

10. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kita bersyukur bahwa Allah memegang perjanjian dan kasih setiaNya terhadap orang yang berpegang pada perintahNya, oleh karena itu, kita takut akan Dia dan kita setia beribadah kepadaNya, dengan segenap hati kita.

Mari ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan lagu berjudul **“Tuhan Yesus Setia” - Maria Shandi** *jemaat kami undang untuk berdiri*

Tuhan Yesus setia
Dia sahabat kita
Dalam s'gala susahku
Selalu menghiburku

Dia mengerti bahasa
Tetesan air mata
Waktu badai mengamuk
Dan gelombang menyerang
Tuhan Yesus setia....

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
- b) **Bacaan : Matius 25 : 1-13**
- c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya
- d) **Tema : “Setia dan Berjaga”**
- e) **Tujuan : Jemaat berkomitmen untuk senantiasa setia dan berjaga-jaga menjelang hari Tuhan yang penuh dengan pengharapan.**
- f) **Saat Teduh**

12. Imam : **memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebagai orang yang percaya akan janji Tuhan dan dengan patuh menantikannya, maka kita siap untuk selalu setia dan berjaga-jaga menjelang datangnya hari Tuhan yang penuh dengan pengharapan.

Saat ini kita hendak bersama memuliakan Tuhan dengan dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Dukungan Penyelenggaraan Perayaan Natal Bersama 2023** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang terempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari Surat **Kolose pasal 4, ayat 2** yang demikian: **“Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucap syukur.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 433, bait 1 sampai 3, “Aku Suka Membagi”**

- (1) Aku suka membagi pada orang tak punya,
agar Tuhan dipuji tiap orang di dunia.

- (2) Pun kepada Tuhanku kuberi persembahan;
tangan kiri tak tahu apa laku yang kanan.
- (3) Janda miskin pun layak persembahan syukurnya,
memberi lebih banyak daripada yang kaya.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Kita akhiri ibadah saat ini dengan tetap berserah serta memohon perlindungan Tuhan. Kita bersama menyanyikan pujian dari lagu berjudul “**Ku Tetap Setia**” *kita nyanyikan dua kali.*

Seperti wanita mengurapiMu
Menangis di bawah kakiMu
Demikian hidupku mau mengasihiMu
Yesus Engkau baik bagiku.

Sampai akhir 'ku menutup mata
'Ku tetap setia menanti janjiMu
Sampai kudapatkan mahkota kehidupanku
'Ku tetap setia, 'ku melayaniMu.

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”